

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS AUDITORI VISUAL DAN INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN SUNGAI DUREN

SKRIPSI



ANGGRA YOLA

NIM. 204190216

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS AUDITORI VISUAL DAN INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN SUNGAI DUREN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



ANGGRA YOLA

NIM. 204190216

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

JAMBI

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSUTUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tanggal Revisi	Hlm

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Di jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan meneliti, Memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anggra Yola

NIM : 204190216

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 07 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Mursyid, M.Pd

NIP. 196412161995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSUTUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tanggal Revisi	Hlm

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Di jambi

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan meneliti, Memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Anggra Yola

NIM : 204190216

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 06 April 2023

Mengetahui,
Pembimbing II



M. Azir, M.Pd
NIP.199206222019031014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**



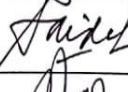


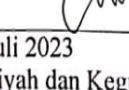
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 415 /D-I/KP.01.2/27/ 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023
Jam : 10:00 – 11:30
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan(FTK)
Nama : Anggra Yola
NIM : 204190216
Judul : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Mahludin, M. Pd. I (Ketua Sidang)		21 Juli 2023
2.	Jetra Victoria, M. Pd (Sekretaris Sidang)		22 Juli 2023
3.	Dr. Saidah Ahmad, M. Pd (Penguji I)		17-Juli-2023
4.	Muhaiminah Jalal, M. Pd (Penguji II)		21 Juli 2023
5.	Drs. Mursyid, M. Pd (Pembimbing I)		24 Juli 2023
6.	M. Azir, M. Pd (Pembimbing II)		24 Juli 2023

Jambi, 17 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Alamat: Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi Jl.Jambi-Ma bulian
KM. 16 Simp. Sungai duren muaro jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian - bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Jambi, 17 Mei 2023

Penulis,


Anggra Yola
NIM.204190216



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia-Mu serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya sebuah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Diriku sendiri, terima kasih telah kuat menjalani hari-hari yang hebat dan berat setiap harinya. Terima kasih telah bertahan walaupun sakit, terima kasih juga telah kuat walaupun rapuh, dan terima kasih untuk terlihat senang walaupun kau menangis. Terima kasih dan maaf selalu membuatmu terjaga disetiap malam karena susahny mata untuk terpejam.
2. Kedua orang tuaku Ayahanda Arlimpia dan Ibunda Pajriah tercinta sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan dengan tulus, memberi kasih sayang yang luar biasa dan selalu memberi dukungan kepada putri-putrinya dalam meraih cita cita. Terima kasih atas pengorbanan dan kesabaranmu telah mengantarkanku sampai pada tahap ini. Semoga semua tetes keringatmu Allah SWT. jadikan sebagai ladang pahala untukmu ayah ibu. Dan semoga Allah SWT memberi kebahagiaan dunia akhirat.
3. Adikku Tersayang Alya Nafisyah terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini sehingga dapat terselesainya studi pendidikan diperguruan tinggi ini.
4. Kekasih hatiku Agustian Harly C terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan tenaga, pikiran, materi dan senantiasa sabar dalam menghadapiku. Terima kasih telah membersamai dan menjadi bagian dari perjalanan ini hingga sekarang ini.
5. Sahabatku Fepi Junika terima kasih sudah membersamai dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan teman temanku Millisa Robbiati, Marzana Purwati, Nadia Mutmainah terima kasih sudah menyemangati dan mendo'akan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.EI, Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd dan Dr. Bahrul Ulum, MA selaku wakil rektor 1,2 dan 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ikhtiati M. Pd.I dan Nasyariah Siregar, M.Pd, I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Drs. Mursyid, M.Pd selaku dosen pembimbing I bersama dengan M. Azir M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kariyem, S.Pd.I dan Ridwan Firmansyah, S.Sos selaku kepala sekolah dan guru kelas V MIS Nurul Yaqin yang telah memberikan kemudahan memperoleh data dilapangan.
8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dorongan dan motivasi tiada henti dalam penulisan skripsi ini
10. Terimakasih kepada semua sahabat dan sahabati yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis.
11. Terimakasih almamater Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya belajar dan menimba ilmu.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Jambi , 26 Juli 2023

Penulis,



Anggra Yola
NIM. 204190216

ABSTRAK

Nama : Anggra Yola

NIM : 204190216

Judul : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren pada Pembelajaran Tematik melalui penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual*). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini yaitu guru (peneliti) dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan data yang diambil meliputi data keaktifan belajar siswa dan hasil belajar IPA. Validitas data dan instrument menggunakan triangulasi. Teknik analisis data memakai Analisis Model Interaktif yang terdiri dari tiga komponen: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Hasil observasi pra siklus menunjukkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA 58,33%. Sedangkan siswa yang mencapai KKM atau mendapat nilai ≥ 62 ada 41,66%. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian siklus I, keaktifan belajar siswa 72% dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM 64%. Sedangkan siklus II terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa menjadi 100%. Hasil belajar yang mencapai KKM juga meningkat menjadi 88%. Ditinjau dari hasil penelitian, maka penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SAVI, Keaktifan Belajar Siswa.

ABSTRACT

Name : Anggra Yola

NIM : 204190216

Title : *Application of The SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) to increase student in Thematic in Class V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin*

This research aims to enhance the activity of the third grade students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren in learning science through the application of learning models SAVI (Somatic, Visual, Auditory and Intellectual). This type of research is the Classroom Action Research (PTK). This research subject is the teacher (researcher) and five-grade students who totaled 25 people. The technique of collecting data using interviews, observation, documentation and testing. While the captured data includes data activeness of student learning and learning outcomes data IPA. The validity of the data and instruments using triangulation. Data analysis techniques wearing Interactive Analysis Model consisting of three components: data reduction, data presentation and conclusion/verification data. Results of pre-cycle observation showed activeness of students in science learning 58,33%, whiel student who achieve KKM or get $a \geq 62$ to 41,66%. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The results of the first cycle study, 72% of students learning activeness and learning outcomes of students who reached KKM 64%. While cycle II students learning activeness increased to 100%. Learning outcomes of dtudents who reached the KKM also increased to 88%. Judging from the results, then the application of Learning Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) may enhance the activity of students in science teaching five grade of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren.

Keywords: *SAVI Learning Model, Students Learning Activeness.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS I.....	ii
NOTA DINAS II.....	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pembatasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran SAVI.....	7
B. Keaktifan Belajar	11
C. Pembelajaran IPA.....	18
D. Kajian Yang Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Subjek Penelitian	23
B. Desain Penelitian	23
C. Prosedur Umum Penelitian	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Alat Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Analisis Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Krteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas.....	32
H. Jadwal Penelitian	34

BAB V PENUTUP

A. Deskripsi Pelaksanaan.....	35
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Indikator Capaian Penelitian.....	38
Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian	39
Tabel 4.1 : Data Umum MI Nurul Yaqin Sungai Duren.....	41
Tabel 4.2 : Tenaga Administrasi dan siswa MI Nurul Yaqin	42
Tabel 4.3: Keadaan Siswa MI Nurul Yaqin Sungai Duren	43
Tabel 4.4 : Data Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.5 : Daftar Keaktifan Belajar Siswa Pada Prasiklus.....	46
Tabel 4.6 : Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM Pada Prasiklus	47
Tabel 4.7 Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Siklus I	54
Tabel 4.8 Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Siklus II.....	61
Tabel 4.9 Daftar Nilai Mapel IPA Kelas V.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagian Analisis Model Interaktif	35
Gambar 4.1: Grafik Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar	72
Gambar 4.2: Grafik Persentase Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses pendidikan di tingkat dasar merupakan masalah yang paling mendasar. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tujuan pendidikan adalah Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas Tahun 2003, Pasal 3, Bab II).

Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak untuk cukup cakap melakukan tugas hidupnya sendiri (Amos Neolaka, 2017: 38)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Salah satunya dapat dilihat dari kemampuan dan kreatifitas guru dalam mengajar. Dalam perkembangannya, guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terdapat kecenderungan pemikiran dalam dunia pendidikan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran. Menggunakan prosedur yang benar (*true*) dan dijelaskan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penalaran yang sah (*valid*) dapat dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). (Sutrisno, 2007, hal.19).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu tentang alam. IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang penting untuk dipelajari karena apa yang ada di dalam IPA sangatlah dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA harus dapat meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berpikir ilmiah, kritis, aktif dan kreatif sebagai bekal untuk mengembangkan keterampilan dalam kehidupan.

Bruner dalam Nasution menyatakan bahwa IPA atau yang sering disebut Sains memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran IPA harus senantiasa dapat melibatkan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat merangsang siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. (Nasution, 2005, hal. 6).

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA dihadapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari untuk diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Kemudian diarahkan untuk mempraktekkan sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar (Insih Wilujeng, 2018, hal.3)

Permasalahan pembelajaran IPA yang terjadi di kelas selama ini belum optimal. Berdasarkan observasi dan Tanya jawab di kelas V MIS Nurul Yaqin, diperoleh permasalahan yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA. Faktor penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa adalah guru lebih terfokus pada penyelesaian atau penyampaian sejumlah bahan ajar

atau materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja/ hanya teori dan tidak memperbanyak praktek, sehingga pada umumnya keadaan kelas lebih banyak menggunakan metode konvensional (metode tradisional). Selain itu, mata pelajaran IPA membuat siswa terkadang bosan sehingga membuat siswa gaduh dan ingin segera pulang. Pikiran yang kurang fokus tersebut cukup berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Ketika belajar didalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru. Namun apabila keluar dari proses pembelajaran, pengetahuan yang diberikan oleh guru kurang begitu membekas dibenak mereka. Disamping itu, tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama dalam suatu kelas, baik itu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar), dan kinesthetic (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh) belum begitu terpenuhi secara optimal.

Dari data yang ada di MIS Nurul Yaqin, keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Nilai rata rata yang diperoleh siswa dari 25 siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan belum mencapai KKM yang dituntaskan sekolah.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, diperlukan suatu solusi untuk menangani masalah kurangnya keaktifan belajar dalam proses pembelajaran IPA, yaitu melalui penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*). Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas *intelektual* serta penggunaan semua indera dalam proses pembelajaran.

Dalam SAVI, para siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka sendiri ketika proses belajar dengan melibatkan penggunaan semua indera. Tema yang dipakai disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih aktif, kreatif, komunikatif, saling bekerjasama, dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna (Kurniawati, etal : 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Adapun kelebihan dari pendekatan SAVI antara lain, membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual, dan pendekatan yang tawarkan tidak kaku, tetapi sangat bervariasi tergantung pada pokok bahasan dan pembelajaran itu sendiri. (Aufal Widad,2015 :23-24).

SAVI singkatan dari Somatis, Auditori, Visual dan Intelktual. Pembelajaran SAVI dapat direncanakan dalam 4 tahap, yaitu : Pertama, tahap persiapan (kegiatan pendahuluan). Pada tahap ini guru mmbangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Kedua, tahap penyampaian (kegiatan inti). Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra dan cocok untuk semua gaya belajar. Ketiga, tahap pelatihan (kegiatan inti). Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Keempat, tahap penampilan hasil (kegiatan penutup). Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru.

Dengan pendekatan SAVI, semua tipe gaya belajar dapat diterapkan. Sehingga melalui pendekatan SAVI diharapkan proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani permasalahan kurangnya keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual), dimana nantinya diharapkan dapat membuat suasana belajar kelas V menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran SAVI*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIS Nurul Yaqin "

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dan kurang memahami pelajaran IPA.
2. Siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, hal ini terlihat dari masih banyak siswa bermain saat jam pelajaran.
3. Metode pembelajaran yang masih digunakan masih dominan menggunakan metode ceramah.
4. Pembelajaran hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan saja kurang diselingi praktek.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat dibutuhkan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dipahami lebih mendalam. Hal tersebut dimaksudkan agar permasalahan yang nantinya diteliti tidak menyimpang dari tujuan semula dan tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran pembaca. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dalam PTK ini, yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas V MIS Nurul Yaqin.
2. Mata pelajaran Tematik Khususnya muatan IPA
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*).
4. Indikator yang diukur dalam penelitian ini yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : Apakah Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan IPA kelas

State Islamic University of Sutha Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

V di MIS Nurul Yaqin ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V MIS Nurul Yaqin dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam berpikir ilmiah.
 - b. Hasil penelitian juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
 - b. Bagi guru, agar dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI secara efektif dan sebagai pengetahuan baru untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA, MODEL TINDAKAN, HIPOTESIS TINDAKAN

A. MODEL PEMBELAJARAN SAVI

Pendekatan SAVI pertama kali digagas oleh Dave Meier. Ide tersebut dituangkan dalam bukunya yang berjudul “ *The Accelerated Learning Hand Book*”. SAVI singkatan dari Somatis, Auditori, Visual dan Intektual. Meier dalam buku Amelia Rosmala mengemukakan bahwa pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri kesana kemari, tetapi mengabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. (Amelia Rosmala, 2021:92)

Belajar berdasarkan aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Belajar tidak akan berhasil jika hanya menyuruh peserta didik untuk membaca ataupun menulis saja. Pembelajaran yang baik dalam IPA adalah dengan menggunakan multi indra yang menekankan dan mengoptimalkan semua alat indra pada tubuh manusia. (Bayu Wijayama, 2019:19)

Somatis berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh (soma) seperti dalam kata psikomatis. Dave Meier (2002:92) menyatakan bahwa belajar, “Belajar somatis adalah belajar dengan indera peraba, praktis (melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar”. Sedangkan menurut Bobbi De Porter (2005:96) bahwa para pelajar somatik suka belajar melalui gerakan dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta. Jadi somatik mengutamakan belajar dengan berbuat dan bergerak.

Belajar auditori adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengar. Dave Meier (2002:96) menyatakan bahwa belajar auditori sangat dianjurkan terutama oleh bangsa Yunani kuno. Mereka memilih filosofi bahwa kita mau belajar lebih banyak tentang apa saja, bicarakanlah tanpa henti. Belajar auditori lebih menekankan pada keterampilan berbicara dan menyimak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dalam penerapannya diperlukan suatu rancangan pelajaran yang menarik bagi saluran auditori. Rancangan ini harus dapat mengajak pembelajar membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, misalnya ajak pembicara berbicara saat mereka memecahkan masalah, menguasai keterampilan atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri.

Belajar visual adalah belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Menurut Dave Meier (2002:97) bahwa didalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasivisual daripada semua indera yang lain. Jadi informasi lebih efektif ditangkap melalui visual. Hanya dengan memperhatikan, kita bisa mengamati banyak hal.

Menurut Dave Meier (2002:99) kata intelektual menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk memikirkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut.

Pada model Pembelajaran SAVI ini seorang guru harus memperhatikan 4 tahap terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, yaitu : tahap persiapan (pendahuluan), tahap penyampaian (kegiatan inti), tahap pelatihan (kegiatan inti), dan tahap penampilan hasil (kegiatan penutup). (Dina Khairiah,192:2022)

1. Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal:

- a. Memberikan sugesi positif
- b. Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- c. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu
- e. Menciptakan lingkungan fisik, emosional, dan sosial yang positif.
- f. Menenangkan rasa takut
- g. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
 - i. Merangsang rasa ingin tahu siswa
 - j. Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.
2. Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru:

- a. Uji coba kolaboratif dan berbagi pengetahuan
 - b. Pengamatan fenomena dunia nyata
 - c. Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
 - d. Presentasi interaktif
 - e. Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni
 - f. Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
 - g. Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim
 - h. Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok)
3. Tahap Pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik, yang dilakukan guru yaitu:

- a. Aktivitas pemrosesan siswa
- b. Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali
- c. Simulasi dunia-nyata
- d. Permainan dalam belajar
- e. Pelatihan aksi pembelajaran
- f. Aktivitas pemecahan masalah
- g. Refleksi dan artikulasi individu
- h. Dialog berpasangan atau berkelompok
- i. Pengajaran dan tinjauan kolaboratif
- j. Aktivitas praktis membangun keterampilan
- k. Mengajar balik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Tahap penampilan hasil (kegiatan penutup)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

- a. Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
- b. Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- c. Aktivitas penguatan penerapan
- d. Materi penguatan persesi
- e. Pelatihan terus menerus
- f. Umpan balik dan evaluasi kinerja
- g. Aktivitas dukungan kawan
- h. Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

Menurut teori dan penelitian (AUFAL WIDAD, 2015 : 23-24), ada beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI antara lain:

1. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerakfisik dengan aktivitas intelektual;
2. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif;
3. Mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa;
4. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.
5. Melatih peserta didik untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
6. Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.
7. Terciptanya kerja sama diantara pembelajar

Selain itu Pendekatan SAVI juga memiliki kekuarangan, antara lain :

1. Pendekatan ini sangat menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara utuh;
2. Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik. Ini dapat dipenuhi pada sekolah-sekolah maju.

3. Pendekatan SAVI ini cenderung kepada keaktifan siswa, sehingga untuk siswa yang memiliki tingkat kecerdasan kurang, menjadikan siswa itu minder.

B. KEAKTIFAN BELAJAR

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena belajar adalah aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap serta memperkuat kepribadian.

Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan keaktifan siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang baru mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata (Hisyam dkk, 2016).

Seperti yang dikatakan oleh Rusman (2010:141) bahwa “keaktifan siswa dalam belajar bukan berarti siswa dibuat aktif menggantikan peran guru sehingga guru tidak perlu memainkan perannya dalam pembelajaran. Tetapi, aktivitas belajar siswa diciptakan dan dikondisikan oleh guru sebagai mediator dan fasilitator belajar siswa”.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan berupa kegiatan fisik yang mudah diamati seperti membaca, menulis, berdiskusi, melakukan pengamatan dan kegiatan psikis yang sulit diamati seperti mendengarkan dan menyimak. Sehingga, kadar keaktifan siswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semata, akan tetapi juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional. (Wina, 2013:141).

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu keadaan dimana siswa aktif dalam belajar. Aktif yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah dimana guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, menjawab, mengemukakan gagasan atau pendapatnya serta mampu memberikan kesimpulan.

b. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Dalam setiap proses belajar siswa selalu menampakkan keaktifan. Menurut Rusman (2017:95) keaktifan ini dapat berupa kegiatan fisik dan psikis. Kegiatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan keterampilan dan sebagainya.

1. Indikator Keaktifan Siswa dilihat dari Proses Perencanaan

- a. Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
- b. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
- c. Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan memilih sumber belajar yang diperlukan.
- d. Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.

2. Indikator Keaktifan Siswa dilihat dari Proses Pembelajaran

- a. Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran.
- b. Siswa belajar secara langsung. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip diberikan melalui pengalaman nyata melalui pengalaman nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
 - d. Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - e. Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, berusaha memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
 - f. Terjadinya interaksi yang multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dan siswa. Interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata.
3. Indikator Keaktifan Siswa dilihat dari Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
- a. Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
 - b. Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan semacam tes dan tugas-tugas yang harus dikerjakannya.
 - c. Kemauan siswa untuk menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya (Wina, 141-142).

Menurut Sri Kurniati Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dapat diketahui beberapa komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan keaktifan siswa adalah:

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
4. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
5. Saling membantu menyelesaikan masalah (Sri Kurniati, 2014 :49)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Macam Macam Keaktifan

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa agar menjadi aktif. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Berikut macam-macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Visual activities, misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Oral activities, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. Motor activities, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
7. Mental activities, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup .(Sardiman,2014:101).

Kegiatan belajar siswa di atas menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas di sini tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik saja tetapi meliputi aktivitas mental. Keadaan dimana siswa melaksanakan kegiatan belajar inilah yang disebut keaktifan belajar.

Seorang siswa sering bertanya berulang-ulang kepada guru, belum tentu dapat dikatakan aktif. Karena dalam menilai keaktifan seorang siswa tidak hanya diukur dari aspek kognitif saja, tetapi juga harus diukur dari segi afektif dan psikomotoriknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Syah (2012: 146) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning). Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:
 - a. Aspek Fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Aspek Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut:

1. Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif;
 3. Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing;
 4. Minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu;
 5. Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
2. Faktor Eksternal Siswa, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Adapun yang termasuk dari faktor ekstrenal di antaranya adalah:

1. Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
 2. Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Keberhasilan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya (Wina, 2013:143-146)
1. Guru

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan keaktifan siswa dipandang dari sudut guru, yaitu:

 - a. Kemampuan Guru
 - b. Sikap Profesional Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru

2. Sarana Belajar

a. Ruang Kelas

Kondisi ruang kelas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penerapan pembelajaran aktif. Ruang kelas yang terlalu sempit misalnya, akan mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Demikian juga halnya dengan penataan kelas. Kelas yang tidak ditata dengan rapi, tanpa ada gambar yang menyegarkan, ventilasi yang kurang memadai, dan sebagainya akan membuat siswa cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar.

b. Media dan Sumber Belajar

Pembelajaran aktif ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan multimetode dan multimedia. Artinya, melalui pembelajaran aktif siswa memungkinkan untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri, baik dari media grafis atau dari media elektronik.

c. Lingkungan Belajar

Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis.

Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, apabila sekolah berada di dekat terminal atau pasar yang bising misalnya, tentu saja akan mempengaruhi kenyamanan anak dalam belajar. Keadaan dan jumlah guru. Keadaan guru misalnya adalah kesesuaian bidang studi yang melatar belakangi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diberikannya.

Yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu. Misalnya, keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, termasuk keharmonisan antara pihak sekolah dengan orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

Salah satu pelajaran yang ada di sekolah adalah “Ilmu pengetahuan alam/sains (Science) diambil dari kata latin scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus IPA/Sains. (Trianto,2007:17).

Carin dan Sund (Trianto,2007:100) mendefinisikan ilmu pengetahuan alam sebagai “pengetahuan” yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.

Dari pengertian di atas dapat diketahui ilmu pengetahuan alam berarti suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas *gejala-gejala* alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

2. Hakikat IPA

Pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses dan dari segi pengembangan sikap. Artinya, “belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah.(Sri,2007:9). Ketiga dimensi tersebut bersifat saling terkait. Ini berarti proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi IPA tersebut.

a. IPA sebagaiproduk

IPA sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks.

b. IPA sebagaiproses

Yang dimaksud dengan “proses” disini adalah proses mendapatkan IPA. Kita mengetahui bahwa IPA disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akhirnya akan terbentuk perpaduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

c. IPA sebagai pemupukan sikap

Makna pada pengajaran IPA SD dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Menurut Wynne Harlen setidaknya ada sembilan aspek sikap dari ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia SD, yaitu :

- 1) Sikap ingin tahu
- 2) Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru
- 3) Sikap kerja sama
- 4) Sikap tidak putus asa
- 5) Sikap tidak berprasangka
- 6) Sikap mawas diri
- 7) Sikap bertanggung jawab
- 8) Sikap berpikir bebas
- 9) Sikap kedisiplinan. (Sulistrorini,2007:10).

3. Tujuan Pembelajaran IPA

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA sebagai suatu kerangka model dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi. (Trianto, 2007:106)

Sedangkan tujuan utama dari pembelajaran IPA menurut Diknas ialah sebagai berikut.

- a. Memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki keterampilan proses sains untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar.
- c. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri.
- d. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta kejadian dilingkungan sekitar.

- e. Mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah- masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. (Sulistorini,2007:83).

Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaban, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP. (Sulistorini:2007:12).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Kajian Yang Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian tidak berjalan dari nol secara murni, akan tetapi umumnya telah ada acuan yang mendasari atau terdapat penelitian yang sejenis. Banyak penelitian yang menggunakan model ataupun pendekatan pembelajaran SAVI dan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Berikut adalah beberapa contoh penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2010:83) berjudul “Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Oendekatan Belajar “SAVI” pada siswa kelas V SDN 01 Jatisuko Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa : Penerapan pembelajaran SAVI meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas V Jatisuko Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011 dan Kualitas pembelajaran dikelas dapat meningkat setelah guru menerapkan pembelajaran SAVI.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Honest Ummi Kaltsum (dalam Septiana,2013:23) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Strategi SAVI dengan Media Gambar terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sonorejo Blora Tahun 2013” menyimpulkan bahwa: Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Sonorejo Blora dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan Secara keseluruhan hasil belajar mencapai target yang telah ditetapkan setelah model pembelajaran SAVI diterapkan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti Silvianawati, 2011 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas 2 SD dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Mangunsari 04 Salatiga Semester 2 Tahun 2010/2011”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran SAVI lebih baik dalam meningkatkan nilai siswa pada tema Hewan dan Tumbuhan, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih tinggi dengan hasil rata rata hasil untuk kelas eksperimen 82.8125 dan 69.6875 untuk kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan supaya menjadi bahan masukan untuk dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada saat proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

Persamaan penelitian ini terletak pada pmeningkatkan keaktifan siswa dan penerapan model pembelajaran yaitu SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual).

Sedangkan perbedaannya yaitu pada hasil belajar dan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan yang saya teliti lebih tertuju kepada meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan IPA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Subjek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022/2023 dan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan efektifitas belajar mengajar di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus untuk melihat hasil peningkatan keaktifan siswa dalam penerapan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).

d. Subyek Penelitian

Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin dengan jumlah siswa 25 orang. Peneliti melaksanakan penelitian pada pembelajaran IPA.

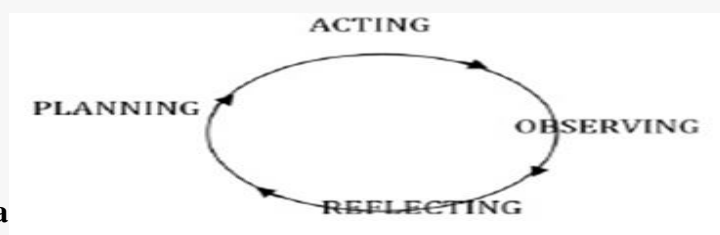
B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000).

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK terdiri penelitian,

tindakan, dan kelas. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, secara menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru. (Arikunto dkk,2009:2-3).

Dengan demikian bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian PTK tersedia model-model yang dapat dijadikan acuan dalam membuat desain PTK, salah satunya adalah model Kurt Lewin yang sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan terutama PTK dan Kurt Lewin adalah orang yang pertama kali menemukan penelitian tindakan (action research) dimana konsep pokok dari penelitian tindakan dari empat pokok yaitu: a. perencanaan (planning), b. tindakan (acting), c. pengamatan (observing), d. refleksi (reflection). Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pokok dan dasar dari model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, dengan bentuk desain sebagai berikut:(putri dan shalahudin,2021:51)



1. Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan yang dikembangkan harus fleksibelitas untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan yang tersembunyi. Perencanaan dalam tindakan sebaiknya

lebih menekankan pada sifat sifat strategic yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan social dan mengenal rintangan yang sebenarnya.

2. Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang tekontrol secara seksama.Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.

3. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang di berikan kepada subjek.Oleh karna itu,observasi harus mempunyai beberapa macam unggulan seperti:memiliki orientasi prospektif,memiliki dasar-dasar relektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.

4. Refleksi

Langkah keempat adalah refleksi.Langkah ini sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah di catat dalam observasi.Langkah refleksi ini berusaha mencari alur pemikir yang logis dan kerangka kerja proses,problem,isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan tindakan strategic. Langkah refleksi ini dapat digunakan untuk menjawab variasi situasi social dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.(Sukardi,2015:213-214)

Prosedur Umum Penelitian

Penelitian tindakan oleh Kurt Lewin (dalam Suwandi, 2010) digambarkan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I sampai siklus II
 - a. Tahap Perencanaan
 - 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menentukan model atau tehnik pembelajaran
- 3) Menyediakan alat, bahan, dan media yang diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Membuat alat evaluasi

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Indikator yang dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren. Setiap tindakan harus menunjukkan peningkatan indikator yang telah dirancang dalam tiap siklus.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA. Ketika observasi berlangsung, guru atau peneliti dapat merekam perilaku siswa dengan cara mendokumentasikan melalui media perekam atau kamera.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada semua siklus dan hasil belajar berupa nilai siswa pada siklus I dan II. Jika peneliti menemukan permasalahan atau kekurangan kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya, maka peneliti merencanakan perbaikan pada tindakan yang akan dilakukan dalam siklus berikutnya.

Demikian tahapan tahapan tiap siklus untuk prosedur penelitian, dalam PTK ini siklus yang akan dilakukan tergantung dari pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jika siklus I sudah mencapai KKM, maka penelitian yang dilakukan hanya satu siklus. Tapi jika satu siklus belum mencapai KKM maka akan dilakukan siklus siklus berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas berfungsi sebagai landasan refleksi. Selain itu, data yang terkumpul sebagai perwakilan dalam tindakan, artinya bahwa data tersebut memungkinkan peneliti merekomendasikan tindakan terkait, tidak hanya mengingat kembali. Teknik atau cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui teknik wawancara dengan guru kelas dan siswa, observasi atau pengamatan, tes dan dokumentasi.

a. Teknik Wawancara

Menurut Rubino (2009:73) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan responden menjawab secara lisan pula.

Ada beberapa bentuk wawancara yaitu :

1. Wawancara terstruktur adalah apabila peneliti sebagai pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah bentuk wawancara dimana prakarsa untuk memilih topik bahasan diambil oleh siswa atau orang yang diwawancarai (Kunandar, 2010:159-160).

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara terstruktur dengan guru kelas V dan siswa untuk mengetahui keluhan selama pembelajaran dikelas. Wawancara tersebut berisi tentang bagaimana keaktifan belajar siswa kelas V ketika berada dalam proses pembelajaran, serta model pembelajaran apa yang cocok dengan situasi kelas.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sedang berlangsung. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi, diantaranya: Memperhatikan fokus penelitian, kegiatan yang harus diamati, baik yang umum maupun yang khusus. Kegiatan yang umum maksudnya yaitu segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati dan dikomentari serta dicatat dengan catatanlapangan. Sedangkan observasi kegiatan khusus, maksudnya ialah observasi tersebut hanya memfokuskan pada kegiatan khusus yang terjadi di dalam kelas, seperti kegiatan tertentu atau praktik pembelajaran tertentu. Menentukan kriteria yang diamati, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan. (Senjaya Wina, 2010:38).

Bentuk observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi aktif, yaitu peneliti bertindak sebagai pelaksana yang mengumpulkan data dan mencatat kegiatan yang sedang berjalan.

c. Teknik Tes

Menurut Margono (2010:170), tes ialah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa serta mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menyerap bahan ajar.

Ada 2 jenis tes yang sering digunakan, yaitu:

1. Tes lisan, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.
2. Tes tertulis yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu tes objektif dan tes essay.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berjenis tes tertulis yang berupa tes objektif (pilihan ganda) dan essay. Dengan tehnik tes, peneliti memperoleh data nilai yang digunakan sebagai bahan analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data pembelajaran masing-masing siklus, juga untuk mengetahui hasil ketuntasan nilai IPA yang didasarkan pada KKM IPA kelas V.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik ini, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, silabus, RPP, keadaan sarana dan prasarana dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di MIS Nurul Yaqin. Dalam penelitian ini tentang penerapan model berupa SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai kegiatan dan momentum atau program-program sekolah yang berkualitas dengan fokus penelitian, seperti foto proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dokumen resmi (laporan siswa, absensi siswa) maka dokumen berupa foto atau laporan kegiatan dapat menjadi sumber data.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sampurna (2003:194), “Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu”. Maka dari itu, peneliti memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan mengumpulkan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara objektif dan sistematis. Dengan masing-masing pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan instrumen adalah semua alat yang dipakai untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Jadi semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian disebut instrument penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar pedoman wawancara, digunakan untuk melengkapi data hasil observasi serta memperoleh data dan informasi yang lebih rinci mengenai sikap, pendapat ataupun wawasan, yang meliputi keaktifan belajar IPA siswa, serta pengaruh penggunaan model pembelajaran di kelas. Pedoman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara berisi pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber.

2. Lembar pedoman observasi, digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dan mengetahui sejauh mana model pembelajaran SAVI dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas.
3. Instrument tes, digunakan sebagai instrument untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui tes pada tiap akhir siklus pembelajaran.

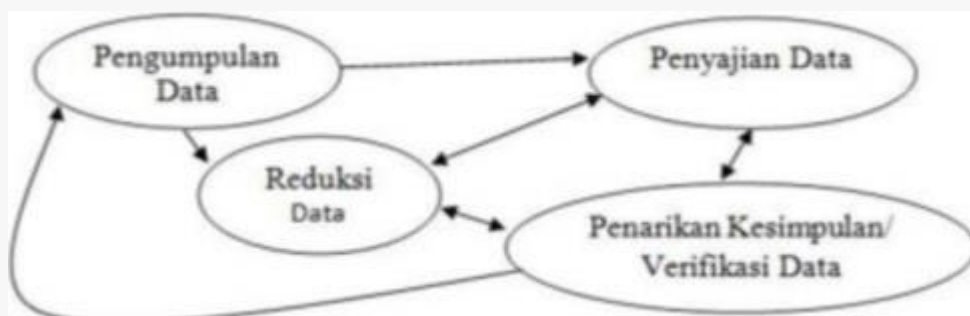
F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2014:244).

Data penelitian ini merupakan data non statistic atau disebut juga data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata kata dan bukan bersifat angka (Rubiyanto,2011:71).

Miles dan Huberman mengemukakan cara untuk menganalisis data kualitatif yaitu menggunakan Analisis Model Interaktif (Interactive Model Of Analysis) yang terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain sebagai suatu siklus, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. (Herawati Susilo,2009:103).

Proses tehnik analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagian Analisis Model Interaktif (Dalam Subadi 2004:109)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan (Subadi,2004:107).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan keals. Berdasarkan rangkuman yang dibuat kemudian peneliti melaksanakan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsure unsure sebagai berikut:

- a. Memilih data atas dasar relevansi
- b. Menyusun data dalam satuan satuan sejenis
- c. Memfokuskan penyederhanaan dan mentransfer dari data kasar ke catatan observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil observasi dan catatan lapangan (Subadi, 2004:108).

Pada langkah langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variable peneliti mengerti apa yang terjadi dari apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang ada pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

G. Kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 70% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di MIS Nurul Yaqin berbeda-beda setiap mapel, siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 62% atau nilai 62 itu yang paling rendah, dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdiri 70% siswa berhasil dari keseluruhan yang mengikuti proses pembelajaran.

H. Indikator Capaian Penelitian

Indikator capaian penelitian berisi acuan yang digunakan peneliti untuk melakukan penilaian sehingga tingkat ketercapaian suatu tujuan dalam penelitian dapat diketahui hasilnya.

Indikator dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari sebelum siklus dan sesudah siklus. Indikator keaktifan belajar siswa nantinya diukur ketika kegiatan observasi berlangsung. Adapun indikator keaktifan belajar siswa yang dinilai yaitu:

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
4. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
5. Saling membantu menyelesaikan masalah.

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pembelajaran IPA pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren. Setelah menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual), maka diharapkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA sehingga berpengaruh baik pula terhadap hasil belajar siswa yaitu jumlah siswa

yang mendapat nilai ulangan harian ≥ 62 sekurang kurangnya mencapai 75%. Indikator capaian penelitian dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Capaian Penelitian

No	Aspek yang diukur/diamati	Persentase siswa yang ditargetkan	Cara mengukur/mengamati
1.	Indikator keaktifan belajar siswa meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru b. Kerjasama dalam kelompok c. Member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok d. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat e. Saling membantu melesaikan masalah 	75%	Keaktifan siswa diukur ketika observasi dengan menggunakan lembar pedoman observasi saat pelaksanaan tindakan siklus berlangsung. Adapun yang dihitung yaitu jumlah siswa yang menampakkan keaktifan sesuai indikator.
2.	Hasil belajar IPA siswa kelas V	75%	Peningkatan hasil belajar dikatakan berhasil apabila jumlah siswa mendapat nilai ≥ 62 mencapai 75%. Peningkatan hasil belajar siswa diukur melalui pemberian tes pada setiap siklus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

1. Sejarah dan Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini bertempat di RT 02 Km. 17 Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini yaitu salah satunya karena tuntutan dari masyarakat yang merasa pentingnya pendidikan berbasis agama di Daerah Desa Simpang Sungai Duren. Madrasah ini pun pada awalnya dibangun atas swadaya masyarakat yang ingin mendirikan lembaga pendidikan tingkat SD di Desa Simpang Sungai Duren.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini didirikan pada tahun 2006, pada awalnya Madrasah ini mengikuti KTSP 2006. Kemudian seiring berjalannya waktu, Madrasah ini mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hadirnya Madrasah ini diharapkan untuk dapat mencerdaskan bangsa dan menjadi generasi yang aktif, kreatif, terutama dalam bidang agama. Supaya mencetuskan generasi yang memiliki jiwa agamis yang kuat secara lahir batin.

Madrasah tersebut pertamanya menggunakan Gedung Pukesmas setempat yang kebetulan tidak dioperasikan lagi, dan akhirnya diberikan oleh Kepala Desa setempat Kepala Madrasah. Kemudian pada tahun 2009 mulailah dibangun beberapa gedung sebanyak tiga kelas untuk menambah ruang belajar. Dana pembangunan sendiri didapatkan dari pemerintah yaitu berupa blockgreen yang didapat di kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin merupakan sekolah tingkatan Sekolah Dasar (SD) yang berbasis agama ini beralamat di RT 02 Jalan Muaro Jambi Km. 17 Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Merupakan daerah yang strategis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena lokasi ini berada tepat dipinggir jalan lalu lintas, yang bisa dilihat langsung saat melihat di kawasan jalan lintas tersebut. Penelitian ini sendiri difokuskan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Tabel 4.1 Data Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren Muaro Jambi.

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
2	Status Sekolah	Swasta
3	NSM	111215050008
4	NPSN	60704696
5	Alamat	RT 02, Simpang Sungai Duren
6	Desa	Simpang Sungai Duren
7	Kecamatan	Jambi Luar Kota
8	Kab / Kota	Muaro Jambi
9	Provinsi	Jambi
10	No Telepon	0812-7409-8331

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

a. Visi

“Terwujud peserta didik yang cakap, terampil beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia”.

b. Misi

- 1) Membina dan membimbing peserta agar cakap dan trampil berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan kualifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan agar tercapai siswa aktif bermain dan bertaqwa
- 3) Melaksanakan program gemar mengaji setiap hari dan tahfiz juz amma agar peserta didik terhindar buta aksara, menjadi sholeh dan sholeha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Tenaga Administrasi dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

No	NAMA	NIP	GOL	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
1.	Kariem,S.Pd.I	197312312005012020	III/b	SI	Kepala Sekolah
2.	Aisar, S.Pd.I	197107032005011006	III/b	SI	Guru Kelas
3.	Raini Jannah, S.Pd.I			SI	Guru Kelas
4.	Irawati,S.Pd.I	197603121999032003	IV/a	SI	Guru Kelas
5.	Hasnah,S.Pd.I	198003012005012010	III/b	SI	Guru Kelas
6.	Rinta Murti,S.Pd.I	197810032005012005	III/b	SI	Guru Kelas
7.	Novalisa,S.Pd. I	198011152005012009	III/c	SI	Guru Kelas
8.	Marnis	196603032006042011		PGA	Guru Kelas
9.	Mardiana, S.Pd.I			SI	Guru Kelas
10.	Sanca Zalviardi, S.Pd			SI	Guru Kelas
11.	Claudia Visca Siregar, S.Pd.			SI	Guru Kelas
12	Mantari Rizki, S.Pd.			SI	Guru Kelas
13	Ridwan Firmansyah,S.Pd		V/ a	SI	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	Eli Rosita, S.Pd.I			SI	Guru Kelas
15	Widia Lestari, S.Pd.			SI	Guru Kelas
16	Muhammad Taufiq, S.Pd.I	19720717200 5011007	III/a	SI	Guru Maple
17	Ulyani, S.Pd.I			SI	Guru maple
18	Alifia KhoirunSnisa, S.Ag			SI	Guru maple
19.	Siti Sugiarti, S.Or			SI	Guru maple
20	Muhammad Arif, S.Hum			SI	Guru maple

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

No.	Kelas	Jumlah
1.	I A	25 Siswa
2.	I B	25 Siswa
3.	I C	25 Siswa
4.	2 A	27 Siswa
5.	2 B	27 Siswa
6.	2 C	27 Siswa
7.	3 A	29 Siswa
8.	3 B	28 Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9.	4 A	22 Siswa
10.	4 B	22 Siswa
11	5 A	25 Siswa
12	5 B	25 Siswa
13	6 A	19 Siswa
14	6 B	18 Siswa

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah ini memang masih belum terlengkapi. Tetapi hal tersebut tidak menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi penyebab adalah, biayanya yang belum terpenuhi secara baik, sehingga menunda untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan. Oleh karena itu keadaan sarana dan fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren masih belum terlengkapi secara maksimal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1	Baik
2	Lokal	6	Baik
3	Kantor	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Bimbingan	1	Baik
7	Konseling	1	Baik
8	Wc Guru	1	Baik
9	Wc Siswa	1	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Prasarana	Kondisi
1	Meja	Baik
2	Kursi	Baik
3	Papan Tulis	Baik
4	Komputer	Baik
5	Listrik	Baik
6	Air	Baik
7	Pencuci Tangan	Baik
8	Hand Sanitizer	Baik
9	Lapangan Basket	Kurang Ada

A. Deskripsi Pelaksanaan

1. Pra siklus

Deskripsi kondisi awal siswa didapatkan peneliti dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan. Pada kegiatan sebelum siklus atau prasiklus, peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk membicarakan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan. Setelah Kepala Sekolah member izin, peneliti diminta menemui guru kelas yang bersangkutan untuk berdialog dan menentukan kapan akan dilaksanakan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Kemudian peneliti dan guru melakukan dialog untuk mengetahui permasalahan yang ada dikelas V, berdiskusi untuk mencari pemecahan masalah tersebut dan sekaligus mengutarakan langkah langkah yang akan dilakukan peneliti.

Berdasarkan dialog dengan guru kelas V, disepakati bahwa masalah utama yang perlu segera diatasi dalam tindakan penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Berikut ini adalah data keaktifan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5 Daftar Keaktifan Belajar Siswa Pada Prasiklus

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Setiap Aspek	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Semua Aspek
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	8 siswa / 33,33%	14 siswa / 58,33%
2.	Kerjasama dalam kelompok	5 siswa/20,83%	
3.	Member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	5 siswa/20,83%	
4.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	5 siswa/ 20,83%	
5.	Saling membantu menyelesaikan masalah	6 siswa/ 25%	

Peneliti mendapatkan beberapa akar atau penyebab masalah rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA, yaitu sebagai berikut:

1. Mata pelajaran IPA membuat siswa merasa bosan dan merasa gaduh sehingga membuat siswa ingin segera pulang. Pikiran yang kurang fokus tersebut cukup berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.
2. Ketika belajar didalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru namun apabila keluar dari proses belajar mengajar, pengetahuan yang diberikan oleh guru kurang begitu membekas dibenak mereka.
3. Kebutuhan siswa akan gaya belajar yang berbeda belum begitu terpenuhi secara optimal, baik itu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar), maupun kinesthetic (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain keaktifan belajar, hasil belajar IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin pada pra siklus juga masih banyak yang dibawah KKM. Hanya 10 siswa (dengan persentase 41,66%) yang mencapai KKM dari 24 siswa.

Tabel 4.6 Jumlah Siswa yang Mencapai KKM pada Prasiklus

No	Nama	P/L	Nilai	Keterangan
1.	ADG	L	40	Tidak Tuntas
2.	AAP	P	-	-
3.	AZ	P	75	Tuntas
4.	CAZ	P	50	Tidak tuntas
5.	DJ	L	60	Tidak tuntas
6.	DAR	P	60	Tidak tuntas
7.	DA	P	80	Tuntas
8.	EK	L	50	Tidak Tuntas
9.	FB	L	80	Tuntas
10.	FR	L	50	Tidak tuntas
11.	FDR	P	80	Tuntas
12.	GHF	L	60	Tidak tuntas
13.	JTA	P	60	Tidak tuntas
14.	KAP	L	50	Tidak tuntas
15.	MUA	L	50	Tidak tuntas
16.	MR	L	75	Tuntas
17.	DH	L	90	Tuntas
18.	OOS	P	75	Tuntas
19.	QK	P	50	Tidak tuntas
20.	RT	L	80	Tuntas
21.	R	L	75	Tuntas
22.	TA	P	75	Tuntas
23.	SF	P	50	Tidak tuntas
24.	UN	P	50	Tidak tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

25.	ZA	L	60	Tidak tuntas
Jumlah			1.525	
Skor Rata-Rata Siswa			6,35	
Jumlah Siswa Yang Berhasil			10	
Presentase Keberhasilan Siswa			41,66%	
Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil			15	
Presentase Siswa Yang Belum Berhasil			62,5%	

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Berhasil} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa yang Hadir}} \\ &= \frac{10 \times 100}{24} \\ &= 41,66\% \end{aligned}$$

Salah satu alternative solusi yang dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). Penerapan model tersebut diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih menguasai materi yang disampaikan dan kualitas proses belajar mengajar lebih baik sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan tindakan yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan tatap muka dengan langkah langkah perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting)

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari kamis dan Jum'at (09 Maret dan 10 Maret 2023). Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Sebelum mengajar peneliti menganalisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Peneliti berkordinasi bersama guru kelas mata pelajaran tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi “Sifat Sifat Benda” yang menggunakan model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).
- 4) Menyediakan alat, bahan, dan media yang diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi individu (soal pilihan ganda)
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi dan sebagainya)
- 7) Menyiapkan dan mengatur ruang kelas untuk membuat suasana belajar lebih kondusif.

b. Pelaksanaan

Pertemuan Ke-1

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis 09 Maret 2023 pukul 13.30-15.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir saat itu adalah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan.

Kompetensi Inti (KI) yang akan dipelajari yaitu memahami sifat sifat benda, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari hari. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah mengidentifikasi sifat sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas.

Peneliti yang bertindak sebagai guru di sini melaksanakan pembelajaran dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa .
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya sedikit tentang materi IPA yang dipelajari pada waktu sebelumnya.
- 4) Guru mengajak siswa bernyanyi agar lebih semangat. (Auditori)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Melalui ceramah interaktif dengan menunjukkan contoh benda nyata, siswa diberi penjelasan mengenai benda padat, cair dan gas. (Auditori dan Visual)
- 6) Guru menunjukkan siswa contoh benda padat, cair dan gas yang ada di lingkungan sekolah, kemudian meminta siswa menyebutkan contoh lain dari benda padat, cair, maupun gas yang dilingkungan sekitar tempat tinggal mereka. (Visual dan Intelektual)
- 7) Siswa diminta membentuk kelompok diskusi maksimal 7 orang. Setelah kelompok diskusi terbentuk, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan sederhana tentang sifat benda padat akan dilakukan. (Auditori dan Visual)
- 8) Siswa melakukan percobaan tentang sifat benda padat dengan bimbingan dari guru. Dalam percobaan ini, semua kelompok menaruh benda padat seperti pensil, penghapus, dan sebagainya kedalam wadah yang berbeda beda seperti baskom, gelas plastic, piring untuk membuktikan bahwa salah satu sifat dari benda padat adalah bentuknya tetap. (Auditori, Visual, dan Somatis)
- 9) Setiap kelompok diberikan soal untuk didiskusikan (Intelektual)
- 10) Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok disuruh maju untuk menjelaskan hasil diskusi masing masing. Siswa yang berani aktif mendapatkan reward. (Somatis)
- 11) Masing masing siswa diberi soal individu untuk mengetes kemampuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual)
- 12) Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami serta meluruskan kesalahpahaman konsep dan memberikan penguatan. (Auditori)
- 13) Siswa mencatat rangkuman pembeljaran. (Visual dan Somatis)
- 14) Guru memberikan penugasan, memberitahu mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 Maret 2023. Berikut adalah langkah langkah pembelajarannya :

- 1) Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi IPA yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Siswa diajak Ice Breaking agar lebih semangat. (Auditori)
- 5) Guru menyampaikan materi mengenai sifat benda cair dan gas. (Auditori)
- 6) Siswa diminta menyebutkan contoh benda cair dan benda gas yang ada dilingkungan sekitar. (Intelektual)
- 7) Guru mendemonstrasikan contoh benda gas dengan menggunakan media balon, sedangkan siswa memperhatikan (Visual)
- 8) Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok diskusi secara heterogen. Kemudian, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan sederhana tentang sifat benda cair dan gas akan dilakukan. (Visual dan Auditori)
- 9) Siswa melakukan dua percobaan tentang sifat benda cair dan benda gas dengan bimbingan dari guru. Percobaan pertama adalah mengamati bentuk air yang dituangkan ke beberapa wadah yang berbeda untuk membuktikan bahwa salah satu sifat benda cair yaitu bentuknya menyerupai wadahnya. Sedangkan percobaan yang kedua membuktikan bahwa benda gas memiliki berat. Percobaan ini dilakukan dengan cara menggantungkan dua buah balon yang sudah diisi udara (gas) dengan benang kemasing masing ujung pensil atau kayu kecil, kemudian salah satu balon ditusuk jarum sehingga balon yang tidak meletus membuat kedudukan pensil menjadi tidak seimbang. (Auditori, Visual dan Somatis)
- 10) Setiap kelompok diberikan soal untuk didiskusika. (Intelektual)
- 11) Setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk perwakilan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk maju dan menjelaskan secara lisan hasil diskusi masing masing. Siswa yang berani aktif mendapat reward. (Somatis)

12) Masing masing siswa diberi soal individu untuk mengetes kemampuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual)

13) Guru memberi kesempatan siswa diberi soal untuk mengetes kemampuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual)

14) Siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Somatis)

15) Guru memberikan penugasan dan menutup pelajaran.

c. Pengamatan atau Observasi

Selama guru peneliti melakukan pembelajaran dikelas, guru kelas V membantu proses observasi. Observasi yang dilakukan pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 pada siklus I untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa.

Selama kegiatan belajar berlangsung maka peneliti mendapatkan adanya peningkatan tetapi belum maksimal dalam keaktifan dan perhatian siswa. Pada tahap siklus I masih banyak siswa yang gaduh ketika mengikuti proses pembelajaran sebab baru pertama kali model pembelajaran SAVI ini diterapkan. Selain itu, banyak siswa yang kurang serius dalam memerhatikan penjelasan guru. Keberanian siswa dalam mengajukan pendapat dan bertanya juga masih kurang.

Sikap siswa yang nampak saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada keterangan berikut :

1. Pertemuan ke-1

- a) Siswa kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Banyak siswa yang belum mau bekerjasama dan saling membantu menyelesaikan masalah ketika mengerjakan soal kelompok
- c) Siswa masih malu untuk maju mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Pada saat pelaksanaan soal evaluasi individu, masih ada beberapa siswa yang menyontek.

2. Pertemuan ke-2

- a) Siswa sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran
- b) Banyak siswa yang serius dalam bekerjasama dan saling membantu mengerjakan soal kelompok
- c) Ada beberapa siswa yang aktif bertanya atau berpendapat, namun yang lain kurang begitu memperhatikan jika tidak ditegur guru.
- d) Beberapa siswa sudah berani maju mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya meskipun malu malu
- e) Pada saat pelaksanaan soal evaluasi individu, siswa sudah mengerjakan pekerjaannya sendiri.

Hasil pengamatan mengenai keaktifan belajar siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran IPA siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran pertemuan pertama ada 17 siswa (dengan persentasi 68%) yang aktif selama proses pembelajaran. Pertemuan kedua, siswa yang aktif ada 18 siswa (dengan presentase 72%). Jadi , jumlah siswa yang aktif pada siklus I adalah 18 Siswa (dengan persentase 72 %).

Tabel 4.7 Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Siklus I

No	Aspek Keaktifan Belajar	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Setiap Aspek	
		Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	9 siswa/ 36%	15 siswa/ 60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Kerja Sama Dalam Kelompok	6 siswa /24%	10 siswa/ 40%
3.	Memberi Kesempatan Berpendapat Kepada Teman Dalam Berkelompok	8 siswa/ 32%	10 siswa/ 40%
4.	Mendengarkan Dengan Baik Ketika Teman Berpendapat	7 siswa/ 28%	8 siswa/ 32 %
5.	Saling Membantu Menyelesaikan Masalah	9 siswa/ 36 %	13 siswa/ 52 %

2. Pada penelitian hasil tes, pada pertemuan pertama sebanyak 15 Siswa dengan persentase 60 % sudah mencapai KKM. Pertemuan kedua, sebanyak 17 Siswa sudah mencapai KKM dengan persentase 68 %. Jadi, pada siklus I rata rata siswa yang mencapai KKM ada 16 Siswa dengan persentase 64%.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) pada siklus 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa belum optimal, sehingga hasil yang diharapkan belum dicapai dengan baik.

d. Refleksi

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini yaitu penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) ternyata dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi “ Sifat Sifat Benda” dibandingkan hasil pra siklus. Namun, peningkatan tersebut belum signifikan karena hasilnya belum mencapai indikator yang diharapkan sehingga masih perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Perbaikan tersebut antara lain :

1. Sebelum menerapkan suatu metode ataupun model pembelajaran yang belum pernah dilakukan, sebaiknya guru menjelaskan langkah langkahnya terlebih dahulu agar siswa mengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Ketika siswa dibagi ke dalam kelompok, guru perlu mengingatkan bahwa seluruh anggota kelompok harus saling bekerjasama untuk mengerjakan tugas. Selain itu, pembagian kelompok perlu dilakukan secara heterogen agar siswa yang pintar tidak hanya berkumpul dengan siswa yang pintar saja
3. Guru perlu meningkatkan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tubuh atau ekspresi yang lebih menarik agar perhatian siswa tetap fokus terhadap proses pembelajaran.
4. Siswa yang masih malu atau kurang percaya diri harus selalu dimotivasi.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Sebelum mengajar peneliti menganalisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan.
- 2) Peneliti berkordinasi bersama guru kelas mata pelajaran tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Berkordinasi dengan guru apabila siswa tidak memperhatikan, ribut dan melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa memperhatikan dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran.
- 5) Peneliti memberikan arahan agar siswa lebih aktif.
- 6) Peneliti memancing siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
- 7) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA Materi “Benda dan Sifatnya” yang menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual).
- 8) Menyediakan alat, bahan dan media yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran.
- 9) Membuat alat evaluasi individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 10) Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi dan sebagainya)
- 11) Menyiapkan dan mengatur ruang kelas untuk membuat suasana belajar lebih kondusif.

b. Pelaksanaan

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023, sedangkan pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023.

Kompetensi Inti yang akan dipelajari masih sama seperti siklus I yakni memahami sifat sifat benda. Sedangkan Kompetensi Dasarnya ada dua yaitu :

1. Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka.
2. Menjelaskan kegunaan benda plastic, kayu, kaca dan kertas.

1. Pertemuan ke-1

Langkah langkah pembelajaran pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut :

- a) Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Guru mengucap salam dan meinta ketua kelas memimpin do'a.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya sedikit tentang materi IPA yang dipelajari pada waktu sebelumnya.
- e) Siswa diberikan motivasi melalui ice breaking (bernyanyi bersama) sebelum memulai pembelajaran. (Auditori)
- f) Melalui ceramah interaktif, guru menyampaikan materi mengenai perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan diudara terbuka. (Auditori)



- g) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi. Setelah kelompok diskusi terbentuk, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan tentang perubahan sifat benda akan dilakukan. (Auditori dan Visual)
- h) Siswa melakukan tiga percobaan tentang perubahan sifat benda dengan bimbingan dan pengawasan guru. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa sifat benda dapat berubah karena diletakkan di udara terbuka, pembakaran dan pemanasan. Percobaan pertama yaitu menaruh dua es batu dalam tempat yang berbeda kemudian melihat perbedaannya. Satu es batu diletakkan di piring yang langsung terkena udara terbuka dan yang satunya lagi dibungkus serbet lalu dimasukkan kedalam kardus kecil. Percobaan kedua adalah mengamati perbedaan bentuk dari kertas dan plastic sebelum dan setelah dibakar. Sedangkan percobaan ketiga yaitu mencairkan gula pasir diatas api lilin dengan menggunakan sendok. (Auditori, Visual, dan Somatis)
- i) Setiap kelompok diberikan soal untuk didiskusikan. (Intelektual)
- j) Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok yang akan maju ditunjuk melalui permainan “Talking Stick” dimana siswa yang terakhir memegang stick saat lagu berhenti harus berani kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi masing masing. Siswa yang maju dan aktif mendapat reward. (Somatis dan Auditori)
- k) Masing masing siswa diberi soal individu untuk mengetes kemampuan atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual)
- l) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami serta meluruskan kesalahpahaman konsep dan memberikan penguatan. (Auditori)
- m) Siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Somatis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- n) Guru memberikan penugasan, memberitahu mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pelajaran.

2. Pertemuan Ke-2

Berikut adalah langkah langkah pembelajaran siklus II pertemuan ke-2:

- a) Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya kepada siswa mengenai materi IPA yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- e) Siswa dimotivasi melalui kegiatan ice breaking menyanyi dengan gerakan. (Auditori dan Somatis)
- f) Guru menjelaskan materi tentang “Bahan Pembuat Benda dan Kegunaan Benda”. (Auditori)
- g) Guru menunjukkan kepada siswa beberapa contoh benda dan gambar benda fungsional yang biasa digunakan oleh masyarakat sehari hari. (Visual)
- h) Siswa diminta menyebutkan contoh lain nama nama benda yang ada dilingkungan sekitar mereka berdasarkan bahan pembuatnya. (Intelektual)
- i) Siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok diskusi oleh guru. Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan lembar kegiatan siswa. (Auditori)
- j) Siswa berdiskusi tentang kegunaan benda yang terbuat dari plastic, kayu, kaca dan kertas. (Intelektual)
- k) Usai berdiskusi, dipilihlah perwakilan kelompok untuk maju dan menjelaskan secara lisan hasil diskusi masing masing. Siswa yang berani aktif mendapat reward. (Somatis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- l) Masing masing siswa diberi soal evaluasi individu. (Intelektual)
- m) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami serta meluruskan kesalahpahaman konsep dan memberikan penguatan. (Auditori)
- n) Siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Somatis)
- o) Guru memberikan penugasan dan menutup pelajaran.

c. Pengamatan atau Observasi

Proses pembelajaran pada siklus II sudah banyak peningkatan dibandingkan siklus I. Terdapat banyak perubahan sikap siswa. Hal itu dapat dilihat pada keterangan berikut :

1. Pertemuan Ke-1

- a) Siswa sudah tertib dan tidak terlalu gaduh dalam mengikuti pembelajaran. Hanya sedikit siswa yang masih tetap bandel.
- b) Jumlah siswa yang serius dalam bekerjasama dan saling membantu mengerjakan soal kelompok cukup banyak.
- c) Saat saling beradu pendapat, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
- d) Siswa sudah berani maju mempersentasikan hasil pekerjaan kelompoknya.
- e) Saat latihan soal evaluasi individu, siswa sudah mengerjakan pekerjaannya tanpa mencontek.

2. Pertemuan Ke-2

- a) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah optimal.
- b) Banyak siswa yang serius bekerjasama dalam mengerjakan soal kelompok.
- c) Jumlah siswa yang aktif bertanya atau mengungkapkan pendapat sudah meningkat. Begitu pula yang mendengarkan temannya berpendapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Siswa berani maju mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya ketika ditunjuk secara acak.

e) Saat latihan soal evaluasi, tidak ada siswa yang mencontek.

Berikut adalah hasil pengamatan mengenai keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran IPA siklus II :

1. Pada pembelajaran pertemuan pertama, 22 Siswa (dengan persentase 88%) aktif selama proses pembelajaran. Pertemuan kedua, siswa yang aktif ada 25 Siswa (dengan persentase 100%). Jadi, jumlah siswa yang aktif pada siklus II adalah 25 Siswa (dengan persentase 100%).

Table 4.9 Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Siklus II

No	Aspek Keaktifan Belajar	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Setiap Aspek	
		Siklus 11	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	20 siswa/ 80%	25 siswa/ 100%
2.	Kerja Sama Dalam Kelompok	20 siswa /80%	24 siswa/ 96 %
3.	Memberi Kesempatan Berpendapat Kepada Teman Dalam Berkelompok	14 siswa/ 56%	24 siswa/ 96 %
4.	Mendengarkan Dengan Baik Ketika Teman Berpendapat	16 siswa/ 64%	25 siswa/ 100%
5.	Saling Membantu Menyelesaikan Masalah	22 siswa/ 88 %	23 siswa/ 92 %

2. Pada penilaian hasil tes pertemuan pertama 18 Siswa dengan persentase 72% sudah mencapai KKM. Pertemuan kedua, 25 Siswa berhasil mencapai KKM dengan persentase 100 %. Rata rata

siswa yang mencapai KKM pada siklus II adalah 22 Siswa dengan persentase 88 %.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA materi “ Benda dan Sifatnya” dibandingkan hasil pra siklus dan hasil pada siklus I. Peningkatan keaktifan belajar tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan. Namun, pada siklus II pertemuan pertama, hasil belajar siswa belum memenuhi target KKM IPA minimal sebanyak 75%. Oleh karena itu dilakukanlah percobaan kedua. Berikut adalah refleksi yang diperoleh setelah dua pertemuan selesai dilaksanakan :

1. Guru telah dapat menerapkan Model Pembelajaran SAVI secara optimal.
2. Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan mampu menyampaikan materi ajar dengan lancar sehingga keaktifan belajar siswa dan hasil belajar IPA mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak lagi gaduh.
4. Siswa telah melaksanakan tugas dengan baik selama proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini keaktifan belajar siswa meningkat dari siklus sebelumnya. Tindakan berjalan dengan baik dan langkah telah diambil peneliti berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V MIS Nurul Yaqin dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Terdapat dua Deskripsi yaitu Deskripsi Data Hasil Tindakan dan Deskripsi Data Hasil Pengamatan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Hasil Tindakan

Data hasil tindakan pelaksanaan PTK pada pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran SAVI (somatic, Auditori, Visual dan Intelektual) di kelas V MIS Nurul Yaqin adalah sebagai berikut :

Pada tahap prasiklus, keaktifan belajar siswa masih rendah. Sebagian besar siswa masih pasif. Pada tahap ini, jumlah siswa yang aktif pada setiap aspek keaktifan yaitu : siswa yang aktif terhadap penjelasan guru ada 8, siswa yang aktif bekerjasama dalam kelompok ada 5 siswa, siswa yang memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompoknya 5 siswa. Siswa yang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat ada 5 siswa. Serta hanya 6 siswa yang saling membantu menyelesaikan masalah. Jadi, jumlah siswa yang aktif pada semua aspek keaktifan pada pra siklus adalah 14 (56%) siswa. Selain keaktifan belajar siswa yang kurang, hasil belajar siswa siswa juga masih banyak yang belum mencapai KKM. Dari 24 siswa yang hadir ketika pembelajaran, hanya 10 (41,66%) siswa yang nilainya mencapai standar KKM.

Keadaan diatas dapat berubah ketika dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama terjadi peningkatan keaktifan siswa pada aspek keaktifan, yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa yang aktif memerhatikan terhadap penjelasan guru ada 9 siswa.
- b. Siswa yang aktif bekerjasama dalam kelompok berjumlah 6 siswa.
- c. Siswa yang member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok sebanyak 8 siswa.
- d. Ada 7 siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- e. Ada 9 siswa yang saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa jumlah siswa yang aktif dalam semua aspek pada pertemuan pertama ada 17 siswa (68%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa. Sedangkan siswa yang nilainya mencapai atau diatas KKM pada pertemuan pertama siklus I berjumlah 15 (60%) siswa.

Setelah pertemuan pertama selesai, dilanjutkan dengan pertemuan kedua. Berikut adalah data keaktifan belajar siswa pertemuan kedua :

- a. Siswa yang aktif memerhatikan terhadap penjelasan guru meningkat menjadi 15 siswa.
- b. Siswa yang aktif bekerjasama dalam kelompok berjumlah 10 siswa.
- c. Siswa yang member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok ada 23 siswa.
- d. Sebanyak 25 siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- e. Siswa yang saling membantu menyelesaikan masalah ada 13 siswa.

Terjadi peningkatan pada aspek keaktifan. Jumlah siswa yang aktif pada semua aspek keaktifan ada 18 (72%) siswa. Hasil belajar IPA siswa pada siklus I pertemuan kedua ini 17 (68%) siswa.

Setelah kedua pertemuan pada siklus I selesai dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif pada semua aspek keaktifan ada 18 (72%) siswa. Siswa yang nilainya diatas KKM ada 16 (64%) siswa.

Berdasarkan data pada siklus I, hasil yang didapat kurang memuaskan dan belum mencapai target penelitian sebesar minimal 75%, maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu siklus II. Berikut adalah data pelaksanaan siklus II pertemuan pertama untuk aspek keaktifan belajar siswa:

- a. Siswa yang aktif memerhatikan terhadap penjelasan guru ada 20 siswa.
- b. Siswa yang aktif bekerjasama dalam kelompok berjumlah 20 siswa.
- c. Siswa yang member kesempatan berpendapat kepada teman dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok ada 14 siswa.

- d. Ada 16 siswa yang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- e. Sebanyak 22 siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang aktif pada semua aspek keaktifan ada 22 siswa (88%) siswa atau meningkat. Hasil belajar siswa juga meningkat menjadi 18 (72%) siswa yang diatas KKM. Karena ada beberapa siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM, maka dilakukanlah pertemuan kedua.

Hasil pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang aktif memperhatikan terhadap penjelasan guru ada 25 siswa.
- b. Siswa yang aktif bekerjasama dalam kelompok ad 24 siswa.
- c. Siswa yang member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok ada 24 siswa.
- d. Sebanyak 25 siswa mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- e. Ada 23 siswa yang saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Hasil pertemuan kedua ini terjadi peningkatan keaktifan belajar yang drastis. Sebanyak 25 (100%) siswa aktif selama proses pembelajaran IPA. Hasil belajar siswa juga meningkat menjadi 22 (88%) siswa yang mencapai KKM.

Dibandingkan keadaan pada kondisi awal (pra siklus) dan I, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa meningkat dari rata rata 18 (72%) menjadi 25 siswa (100%). Sedangkan untuk hasil belajar IPA meningkat dari rata rata 16 (64%) menjadi 22 (88%) siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siklus II ini target penelitian telah berhasil dan penggunaan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kelas V MIS Nurul Yaqin.

2. Deskripsi Data Hasil Pengamatan

Data yang peneliti peroleh saat melakukan pengamatan atau observasi mulai dari keadaan pra siklus hingga siklus I dan siklus II yang dibahas pada subbab sebelumnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.11 Daftar Keaktifan Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Jumlah siswa yang hadir pada pra siklus : 24 siswa

Jumlah siswa yang aktif pada semua aspek : 14 siswa

No	Aspek Keaktifan Belajar Siswa	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Aspek *	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Semua Aspek**
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	8 siswa / 33,33%	14 siswa / 58,33%
2.	Kerjasama dalam kelompok	5 siswa/20,83%	
3.	Member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	5 siswa/20,83%	
4.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	5 siswa/ 20,83%	
5.	Saling membantu menyelesaikan masalah	6 siswa/ 25%	

*) siswa dikatakan aktif pada salah satu aspek keaktifan, jika siswa mendapatkan skor 3 pada aspek tersebut

**) siswa dikatakan aktif pada semua aspek jika nilai pada keaktifan siswa ≥ 65

Tabel 4.12 Daftar Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I dan siklus II

No	Aspek keaktifan	Jumlah siswa yang aktif pada setiap aspek				Jumlah siswa yang aktif pada semua aspek					
		Siklus I		Siklus II		Siklus I			Siklus II		
		P1	PII	P1	PII	P1	PII	Rat a-rata S1	P1	PII	Rat a-rata SII
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	9 siswa / 36%	15 siswa/ 60%	20 siswa/ 80%	25sis wa/100%	17 siswa/ 68%	18 siswa/ 72%	1 siswa/ 4%	22sis wa/ 88%	25 siswa/ 100%	24 siswa/ 96%
2.	Kerjasama dalam kelompok	6 siswa / 24%	10 siswa/ 40%	20 siswa/ 80%	24 siswa / 96%						
3.	Member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	8 siswa / 32%	10 siswa/ 40%	14sis wa/ 56%	24sis wa/96%						
4.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	7 siswa / 28%	8 siswa/ 32%	16 siswa/ 64%	25sis wa/100%						
5.	Saling membantu menyelesaikan masalah	9 siswa / 36%	13 siswa/ 52%	22sis wa/ 88%	23sis wa/92%						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran pikiran, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

Tabel 4.13 Daftar Nilai Mapel Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MIS Nurul Yaqin

No	Nama siswa	Pra siklus	Siklus I		Nilai rata-rata individu	Siklus II		Nilai rata-rata individu
			P1	P2		P1	P2	
1.	ADG	40	55	60	55	60	70	65
2.	AAP	-	40	45	45	60	70	65
3.	AZ	75	75	80	75	70	80	75
4.	CAZ	50	50	75	60	60	70	65
5.	DJ	60	80	80	80	80	80	80
6.	DAR	60	60	75	65	80	90	85
7.	DA	80	80	75	75	80	100	90
8.	EK	50	60	55	60	60	70	65
9.	FB	80	80	75	75	90	100	95
10.	FR	50	55	55	60	70	80	75
11.	FDR	80	80	80	90	100	100	100
12.	GHF	60	75	80	75	80	90	85
13.	JTA	60	50	75	60	60	70	65
14.	KAP	50	80	60	75	70	80	75
15.	MUA	50	75	75	75	80	80	80
16.	MR	75	75	75	75	80	90	85
17.	DH	90	90	90	95	100	100	100
18.	OOS	75	75	60	65	70	80	75
19.	QS	50	55	60	60	60	80	70
20.	RT	80	75	75	75	90	90	90
21.	R	75	55	75	65	70	80	75
22.	TA	75	75	75	70	80	80	80
23.	SF	50	45	55	55	60	70	65
24.	UN	50	75	75	70	80	80	80
25.	ZA	60	75	75	75	80	90	85
Nilai rata-rata kelas		63,33	67,2	75,6	69,22	74,8	82,8	79
Jumlah rata-rata siswa yang tuntas*		41,66 %	60%	68%	68%	72%	100 %	100 %

* siswa dinyatakan tuntas atau lulus jika nilai siswa \geq KKM, yaitu 62

Keterangan:

SI : Siklus I

- SII : Siklus II

PI : Pertemuan I

- P2 : Pertemuan 2



B. Pembahasan

Pada kegiatan sebelum siklus atau pra siklus, peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah/Madrasah terlebih dahulu untuk membicarakan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan dialog atau wawancara dan observasi awal dengan guru dan siswa kelas V MIS Nurul Yaqin, peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Kurangnya keaktifan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Nilai rata rata yang diperoleh siswa dari 25 siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau kurang dari 75.

Faktor penyebabnya adalah guru lebih banyak menggunakan metode ceramah/ hanya teori saja dan tidak memperbanyak praktek. Selain itu, jadwal mata pelajaran IPA membuat pikiran siswa kurang fokus. Ketika belajar didalam kelas, siswa mengetahui apa yang di jelaskan oleh guru. Namun, apabila keluar dari proses pembelajaran, pengetahuan yang dipelajari kurang begitu membekas. Di sisi lain, kebutuhan siswa akan cara belajar yang berbeda, baik itu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditory (belajar dengan cara mendengar), dan kinesthetic (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyeluruh) belum begitu terpenuhi secara optimal.

Berdasarkan keadaan itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani permasalahan kurangnya keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini diharapkan dapat membuat suasana belajar kelas V menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena melibatkan penggunaan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa, sehingga pembelajaran pun menjadi lebih komunikatif dan lebih dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengoptimalkan potensi potensi belajar yang dimiliki siswa.

Tahap berikutnya, peneliti menyusun perencanaan tindakan siklus

I. Satu siklus dijadikan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, mempelajari tentang materi “ Sifat Sifat Benda “ serta melaksanakan percobaan sederhana dalam bentuk kelompok belajar untuk mengidentifikasi sifat benda padat. Pertemuan kedua membahas tentang sifat benda cair dan gas serta percobaannya. Hasil kedua pertemuan tersebut masih belum memuaskan dan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti merencanakan pelaksanaan siklus II.

Materi yang dipelajari pada pertemuan pertama siklus II adalah tentang perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Kegiatan berkelompoknya adalah membuktikan adanya perubahan sifat benda melalui percobaan. Sedangkan pada pertemuan kedua, materi diskusi adalah mengenai kegunaan benda plastik, kayu, kaca, dan kertas. Setiap selesai kegiatan belajar, siswa diberikan tes kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa, peneliti melakukan penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh saat pelaksanaan PTK di atas, model pembelajaran SAVI memiliki beberapa kelebihan yaitu : pertama, membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual. Kedua, memunculkan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Ketiga, mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa. Keempat, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.

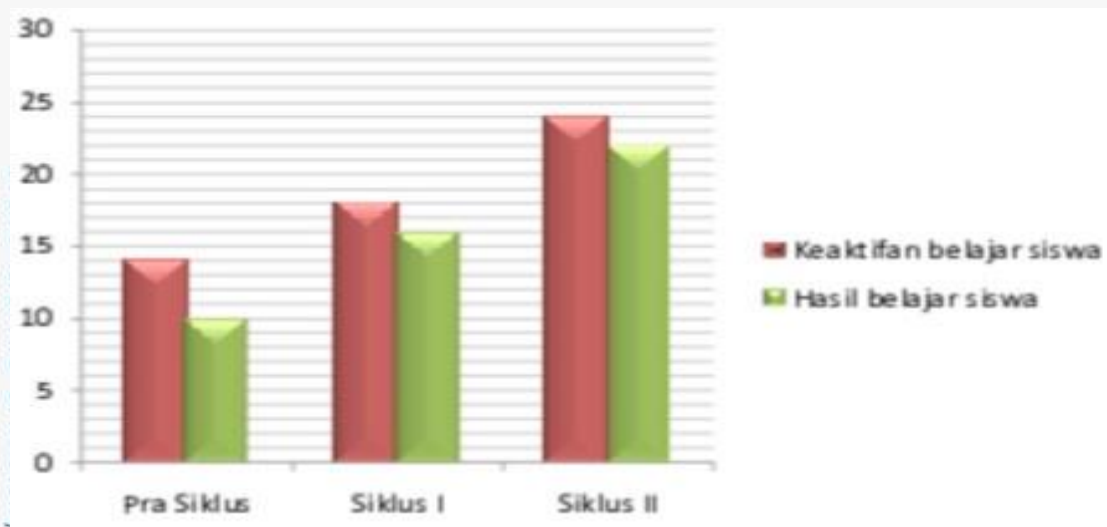
Peneliti menetapkan capaian peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA minimal sebanyak 75%, begitu juga dengan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar siswa ditargetkan minimal 75% siswa berhasil mencapai KKM. Pada setiap aspek keaktifan, penetapan skornya yaitu 1(tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif). Siswa dikatakan aktif pada aspek tertentu jika mendapat skor 3 pada aspek tersebut. Karena jumlah aspek keaktifan siswa yang diteliti ada 5 aspek, maka jumlah skor maksimal adalah 15 (yang didapat dari jumlah skor semua aspek). Sedangkan siswa dikatakan aktif pada semua aspek, jika nilai keaktifan lebih dari 65. Sedangkan untuk hasil belajar IPA, siswa dinyatakan lulus jika nilai mereka diatas KKM yaitu ≥ 62 . Karena setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, maka nilai setiap siklus akan dijumlahkan dan dirata rata. Hal tersebut berlaku pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

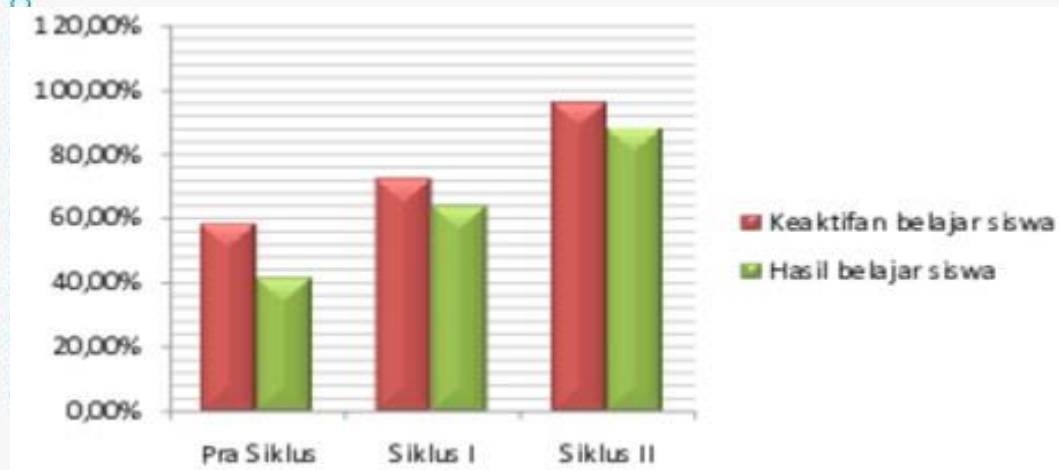
Berikut ini adalah grafik peningkatan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI :



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa berdasarkan Jumlah Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.4 Grafik Persentase Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa

Pada tahap pra siklus, keaktifan belajar siswa masih rendah. Berdasarkan grafik diatas, siswa yang aktif pada semua aspek hanya 14 siswa dengan persentase 58,33%. Jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM baru 10 siswa (41,66%).

Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa. Jumlah siswa yang aktif pada semua aspek keaktifan siklus I adalah 18 siswa atau 72%. Kemudian, keaktifan belajar siswa pada semua aspek meningkat drastic pada siklus II sebanyak 25 siswa atau 100%. Data data tersebut dapat dilihat kembali pada subbab deskripsi antarsiklus.

Hasil belajar siswa pun meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM rata rata ada 16 siswa (88%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sekaligus hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MIS Nurul Yaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Tematik muatan IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren. Hal ini dapat dilihat dari skor keaktifan siswa yang selalu meningkat dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada saat prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan dari 25 siswa yang aktif pada tahap pra siklus hanya 14 siswa dengan persentase keaktifan siswa 58,33%. Kemudian berubah menjadi 18 siswa dengan persentase 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 25 siswa dengan persentase 100% pada siklus II. Pada kegiatan diskusi juga terjadi kondisi serupa. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V MIS Nurul Yaqin.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang InsyaAllah berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan masukan dari kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya dapat memahami karakteristik peserta didik yang bermacam macam dan menyikapi perbedaan antar individu (gaya belajar siswa) dengan lebih bijaksana.
 - b. Agar siswa lebih bermotivasi, guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif yang menarik minat belajar siswa dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.
 - c. Guru perlu meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan

materi pembelajaran.

d. Guru hendaknya bersikap terbuka terhadap saran yang disampaikan oleh berbagai pihak demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hendaknya selalu belajar dan mengembangkan kualitas diri agar dapat menjadi pribadi yang inovatif dan peka terhadap perkembangan pengetahuan terkini. Sedangkan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diteruskan dan disempurnakan oleh pembaca atau peneliti yang lain untuk waktu yang akan datang.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah yang sedalam dalamnya kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan baik. Meskipun peneliti menyadari bahwa didalam penelitian karya ilmiah ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam system penulisan maupun dari segi bahasanya. Hal ini penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian penulis mengucapkan banya banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian tindakan kelas ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat memberikan pedoman bagi semua yang membutuhkan khususnya bagi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mendoakan semoga kita semua dalam lindungan rahmat dari Allah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah & Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwitagama & Kusumah. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Garnida & Budiman. 2002. *Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemenag Ri.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasikkan*. Yogyakarta
- Hisyam, Dkk. 2016. *PAIKEM*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Khairiah Dina, 2022. *Pengembangan Metodologi Penelitian Untuk Riset Di PGMI Dan PIAUD*. Padang: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Komarudin & Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati. (2014). Artikel Ilmiah Mahasiswa: *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelektual (Savi) Siswa Kelas V SDN Klungkung 03 Jember*. 05,02.
- M. Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan*. Diterjemahkan Oleh Rahman Astuti. Bandung : Kaifa.
- Nasution, 2005. *Pendidikan IPA* . Jakarta : Bumi Aksara
- Neolaka Amos. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jl. Kebayunan No 1 Cimangis Depok
- Porter Bobby, 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Rosmala Amelia. 2021. *Model Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusman (2010). Didaktika Dwija Indria: *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas 5 SD*. 6 (02)
- Sanjaya, Wina, 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, 2014. *Keaktifan Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gava Media
- Sutrisno, 2007. *Ilmu Pendidikan Alam*. Yogyakarta : Media
- UU Sisdiknas Tahun 2003, Pasal 3, Bab II
- Widad Aufal. 2015. *Pembelajaran Model Kooperatif Model SAVI (Somatis, Auditiry, Visual, Intelektual) Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN Balung Dan Sman Ambulu*. Magister Pendidikan: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wijayama Bayu, 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets Dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qahar Publisher
- Wilujen Ingsih. 2018. *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1 RPP Siklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Nurul Yaqin

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V (Lima)/ 1 (Satu)

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 1 (Satu)

Materi : Sifat Sifat Benda

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

3.4 : Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

Indikator

3.4.1 : Menjelaskan pengertian benda padat, cair dan gas.

3.4.2 : Menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas

3.4.3 : Mendeskripsikan bagaimana sifat benda padat, cair dan gas dalam suatu percobaan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan pengertian benda padat, cair dan gas.
2. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas.
3. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu mendeskripsikan bagaimana sifat benda padat, cair dan gas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat-sifat benda padat
2. Sifat sifat benda cair
3. Sifat sifat sifat benda gas

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)

Metode : Ceramah interaktif, Tanya jawab, demonstrasi, diskusi, praktek dan penugasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017).

Media Pembelajaran :

1. Es batu
2. Air
3. Piring
4. Lilin

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kariem, S.Pd.I

NIP.197312312005012020

Guru Kelas



Riduan Firmansyah, S.Pd

NIP.-

Peneliti



Anggra Yola

NIM.204190216

G. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Siswa diajak untuk ice breaking agar semangat (Auditori). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui ceramah interaktif dengan menunjukkan contoh benda nyata, siswa diberi penjelasan mengenai pengertian benda padat, cair dan gas.(Auditori dan Visual) 2. Guru menunjukkan siswa contoh benda padat, cair dan gas yang ada dilingkungan kelas atau sekolah. (Visual) 3. Siswa diminta menyebutkan contoh lain dari padat, cair dan gas yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal mereka. (Intelektual) 4. Siswa diminta membentuk kelompok diskusi maksimal 5 orang. (Auditori) 5. Setelah kelompok diskusi terbentuk, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan sederhana tentang sifat benda padat akan dilakukan. (Visual dan Auditori) 6. Siswa melakukan percobaan tentang sifat 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>benda padat dengan bimbingan dari guru.</p> <p>Dalam percobaan itu, semua kelompok menaruh benda padat seperti pensil, penghapus, dan sebagainya ke dalam wadah yang berbeda-beda seperti baskom, gelas plastic, piring, untuk membuktikan bahwa salah satu sifat dari benda padat adalah bentuknya tetap. (Auditori, Visual dan Somatis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap kelompok diberikan soal mengenai materi benda dan sifatnya untuk di diskusikan. (Intelektual) 8. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok disuruh maju untuk menjelaskan hasil diskusi masing masing. Siswa yang berani aktif mendapat reward. (Somatis) 9. Masing masing siswa diberi soal evaluasi individu untuk mengetes tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual) 10. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahamai. (Auditori) 11. Guru meluruskan kesalahpahaman konsep dan memberikan penugasan. (Auditori) 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran. Kemudian siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Visual dan Somatis) 2. Guru memberikan tugas atau PR kepada siswa 3. Siswa diberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	<p>10 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	4. Guru mengajak siswa membaca hamdalah, kemudian mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa ditanya mengenai materi sebelumnya 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking agar lebih semangat. (Auditori) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi mengenai sifat benda cair dan gas. (Auditori) 2. Siswa diminta menyebutkan contoh benda cair dan benda gas yang ada dilingkungan sekitar. (Intelektual) 3. Guru mendemonstrasikan contoh benda gas dengan menggunakan media balon, sedangkan siswa memperhatikan. (Visual) 4. Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok diskusi secara heterogen. Kemudian, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan sederhana tentang sifat benda cair dan gas. (Auditori) 5. Setelah kelompok diskusi terbentuk, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan sederhana tentang sifat benda cair dan gas. (Visual dan Auditori) 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melakukan dua percobaan tentang sifat benda cair dan benda gas dengan bimbingan dari guru. Percobaan pertama adalah mengamati bentuk air yang dituangkan ke beberapa wadah yang berbeda untuk membuktikan bahwa salah satu sifat benda cair yaitu bentuk menyerupai wadahnya. Sedangkan percobaan yang kedua dimaksudkan untuk membuktikan bahwa benda gas memiliki berat. Percobaan ini dilakukan dengan cara menggantungkan dua buah balon yang sudah diisi udara (gas) dengan benang ke masing masing ujung pensil atau kayu, kemudian salah satu balon ditusuk dengan jarum sehingga balon yang tidak meletus membuat kedudukan pensil menjadi tidak seimbang. (Auditori, Visual dan Somatis) 7. Setiap kelompok diberikan soal mengenai materi benda dan sifatnya untuk didiskusikan. (Intelektual) 8. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok disuruh maju untuk menjelaskan secara lisan hasil diskusi masing masing. Guru memberikan reward bagi siswa yang aktif. (Somatis) 9. Masing masing siswa diberi soal yang dikerjakan untuk mengetes tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual) 10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami. (Auditori) 11. Guru bersama siswa meluruskan 	
--	--	--

	kesalahpahaman konsep dan memberikan penguatan. (Auditori)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran. Kemudian siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Visual dan Somatis) 2. Guru memberikan tugas atau PR kepada siswa agar terdorong untuk belajar. 3. Siswa diberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengajak siswa membaca hamdalah, kemudian mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

H. PENILAIAN

Jenis Penilaian dan Bentuk Penilaian:

1. Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Penilaian:
 - Tes : Pilihan ganda dan Essay
 - Non Tes : Observasi

RUBRIK PENILAIAN/EVALUASI

1. Rubrik Penilaian (Pedoman Penskoran)

a. Tes

- Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Jumlah skor maksimum

- Essay

Nilai = berdasarkan jumlah skor perolehan point dari setiap jawaban

b. Non tes

- Observasi

NO	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru			
2.	Kerjasama dalam kelompok			
3.	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok			
4.	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat			
5.	Saling membantu menyelesaikan masalah			
Jumlah skor maksimum				

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor perolehan siswa} + 5) \times 5 = 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Nurul Yaqin

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V (Lima)/ 1 (Satu)

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

3.4 : Menganalisis perubahan wujud benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan diudara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indikator

- 3.4.4 : Menjelaskan perubahan wujud benda (ukuran, bentuk, warna dan rasa)
- 3.4.5 : Menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda
- 3.4.6 : Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan perubahan wujud benda (ukuran, bentuk, warna dan rasa).
2. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu menyebutkan Menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda.
3. Setelah melakukan proses pembelajaran siswa mampu Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan wujud benda (ukuran, bentuk, warna dan rasa)

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Model : Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)
- Metode : Ceramah interaktif, Tanya jawab, demonstrasi, diskusi, praktek dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Pembelajaran :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017).

Media Pembelajaran :

1. Es batu
2. Air
3. Piring
4. Lilin

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Kariem, S.Pd.I

NIP.197312312005012020

Guru Kelas



Riduan Firmansyah, S.Pd

NIP.-

Peneliti



Anggra Yola

NIM.204190216

G. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru bertanya sedikit tentang materi IPA yang dipelajari pada waktu sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Siswa diberikan motivasi melalui kegiatan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. (Auditori) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui ceramah interaktif, guru menyampaikan materi mengenai perubahan wujud benda (ukuran, bentuk, warna dan rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan diudara terbuka. (Auditori) 2. Siswa dibentuk kedalam kelompok diskusi. (Auditori). 3. Setelah kelompok diskusi terbentuk, guru menunjukkan media pembelajaran dan menjelaskan bagaimana percobaan tentang perubahan wujud benda akan dilakukan. (Visual dan Auditori) 4. Siswa melakukan tiga percobaan tentang perubahan wujud benda dengan bimbingan dan 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>pengawasan guru. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa sifat benda dapat berubah karena diletakkan diudara terbuka, pembakaran, dan pemanasan. Percobaan pertama yaitu menaruh dua es batu dalam tempat yang berbeda kemudian melihat perbedaannya. Satu es batu diletakkan dipiring yang langsung terkena udara terbuka dan yang satunya lagi dibungkus serbet lalu dimasukkan ke dalam kardus kecil.</p> <p>Percobaan kedua adalah mengamati perbedaan dari kertas dan palstik sebelum dan sesudah dibakar. Sedangkan percobaan ketiga yaitu mencairkan gula pasir diatas api lilin dengan menggunakan sendok. (Auditori, Visual dan Somatis)</p> <p>5. Setiap kelompok diberikan soal untuk didiskusikan. (Intelektual)</p> <p>6. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok yang akan maju ditunjuk melalui permainan “Talking Stick” dimana siswa yang terakhir memegang stick saat lagu berhenti harus berani kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi masing masing. Siswa yang maju dan aktif mendapatkan reward. (Somatis dan Auditori)</p> <p>7. Masing masing siswa diberi soal yang harus dikerjakan untuk mengetes kemampuan atau tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Intelektual)</p> <p>8. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atau belum diapahami (Auditori)</p>	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	9. Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman konsep, memberi penguatan. (Auditori)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran. Kemudian siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Visual dan Somatis) 2. Guru memberikan tugas atau PR kepada siswa 3. Siswa diberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengajak siswa membaca hamdalah, kemudian mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa ditanya mengenai materi sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Siswa diajak untuk melakukan ice breaking agar lebih semangat. (Auditori) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui ceramah interaktif, guru menjelaskan materi tentang “Bahan Pembuat Benda dan Kegunaan Benda”. (Auditori) 2. Guru menunjukkan kepada siswa contoh benda fungsional yang biasa digunakan oleh masyarakat sehari-hari. (Visual) 3. Siswa diminta menyebutkan contoh lain nama 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>nama benda yang ada dilingkungan sekitar mereka berdasarkan bahan pembuatannya. (Intelektual)</p> <p>4. Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok diskusi. (Auditori)</p> <p>5. Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan lembar kegiatan siswa tentang kegunaan benda yang terbuat dari plastic, kayu, kaca dan kertas untuk didiskusikan. (Intelektual)</p> <p>6. Ice Breaking</p> <p>7. Usai berdiskusi, dipilihlah perwakilan kelompok untuk maju dan menjelaskan secara lisan hasil diskusi masing masing. Siswa yang berani aktif mendapat reward. (Somatis)</p> <p>8. Masing masing siswa diberi soal evaluasi individu yang harus dikerjakan untuk mengetes kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. (Intelektual)</p> <p>9. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas atay belum dipahami serta meluruskan kesalahpahaman konsep dan memberikan penguatan. (Auditori)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran. Kemudian siswa mencatat rangkuman pembelajaran. (Visual dan Somatis)</p> <p>2. Guru memberikan tugas atau PR kepada siswa agar terdorong untuk belajar.</p> <p>3. Siswa diberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru mengajak siswa membaca hamdalah,</p>	<p>10 Menit</p>

	kemudian mengucapkan salam penutup.	
--	-------------------------------------	--

H. PENILAIAN

Jenis Penilaian dan Bentuk Penilaian:

1. Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Penilaian:
 - Tes : Pilihan ganda dan Essay
 - Non Tes : Observasi

RUBRIK PENILAIAN/EVALUASI

1. Rubrik Penilaian (Pedoman Penskoran)

a. Tes

- Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- Essay

Nilai = berdasarkan jumlah skor perolehan point dari setiap jawaban

b. Non tes

- Observasi

NO	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru			
2.	Kerjasama dalam kelompok			
	Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok			
	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat			
	Saling membantu menyelesaikan masalah			
Jumlah skor maksimum				

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor perolehan siswa} + 5) \times 5 = 100$$

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Wawancara dengan guru sebelum pembelajaran

Nama : **Ridwan Firmansyah, S.Pd**

Guru bidang studi : **Tematik**

Hari dan tanggal : **Senin, 06 Maret 2023**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama bapak mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren ?	Dua tahun
2.	Berapa lama bapak mengajar dikelas V ?	Baru 1 semester
3.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas bapak saat ini ?	25 peserta didik terdapat 12 perempuan dan 13 laki-laki
4.	Bagaiman hasil belajar siswa dikelas pada pembelajaran IPA ?	Iya, boleh dikatakan lumaian. Namanya juga anak-anak kadang turun kadang naik nilainya
5.	Bagaimana cara bapak menyampaikan materi pada siswa ?	Untuk sekarang saya tidak menggunakan cara yang khusus hanya saja saya menggunakan metode seperti ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
6.	Bagaimanakah antusias belajar siswa dalam pembelajaran dikelas ?	Antusias belajar siswa selalu ada, namun keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran belum begitu memuaskan dan masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.
7.	Pembelajaran seperti apa yang biasanya bapak terapkan pada proses pembelajaran IPA dikelas V ?	Rata- rata bsaya menggunakan metode ceramah dan siswa diminta mencatat materi yang diajarkan. Tapi kadang-kadang pembelajran bias dilakukan dengan diskusi kelompok jika keadaannya memungkinkan
8.	Kendala apa saja yang sering dijumpai pada saat proses pembelajaran di kelas ?	Siswa sering bosan ketika pembelajaran dilakukan dengan ceramah, partisipasi siswa juga masih kurang terutama dalam bertanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		dan jika diberi pertanyaan sebagian besar siswa belum bias menjawab.
9.	Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran IPA ?	Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa mengeluh karena cepat-cepat pulang. Hal itu membuat pikiran mereka menjadi kurang fokus dan berdampak kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya yang bertanya hanya beberapa siswa saja.
10.	Bagaimanakah konsentrasi/perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung ?	Pada awal pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan guru. Namun lama kelamaan siswa merasa bosan dan malah gaduh sendiri. Ada yang melamun, ngobrol dengan temannya, usisl, dan pada akhirnya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Wawancara Dengan Guru Setelah Pembelajaran

Nama : Ridwan Firmansyah, S. Pd

Guru Bidang Studi : Tematik

Hari /Tanggal : Senin / 03 April 2023

No	Pertanyaan	Jawan
1.	Apakah dengan menggunakan model SAVI (Somitis, Auditori, Visual dan Intelektual) pada materi pembelajaran tematik mudah untuk dipahami oleh siswa ?	Iya mudah dipahami, karena cara belajarnya sambil bermain dan bertukar pendapat.
2.	Apakah dengan menggunakan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa ?	Kalau saya lihat bias laa ya, dan siswa berantusias dalam penerapan dalam pembelajran tersebut dikarenakan anak-anak itu bias langsung mempraktekkan.

Lampiran 3 Foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Gambar Proses Pembelajaran



Gambar Selesai Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru K elas V

@ Hak cipta

University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisun karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi



Gambar Bersama Anak Kelas V

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

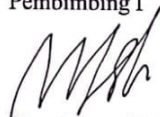
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In .08-pp-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2023	R- 0	-	1 Dari 1

Nama : Anggra Yola
 NIM : 204190216
 Pembimbing I : Drs. Mursyid, M.Pd
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	22 September 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	14 Desember 2022	Acc Seminar Proposal	
3.	20 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar	
4.	24 Januari 2023	Acc Riset	
5.	05 Juni 2023	Konsultasi Skripsi	
6.	07 Juni 2023	Acc Skripsi	

Jambi, 07 Juni 2023

Pembimbing I



Drs. Mursyid, M.Pd

NIP. 196412161995031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-pp-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Nama : Anggra Yola
 Nim : 204190216
 Pembimbing II : M. Azir, M.Pd
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	15 September 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	30 November 2022	Acc Seminar Proposal	
3.	20 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar	
4.	24 Januari 2023	Acc Riset	
5.	31 Mei 2023	Konsultasi Skripsi	
6.	06 Juni 2023	Acc Skripsi	

Jambi, 06 Juni 2023

Pembimbing II


M. Azir, M.Pd
 NIP.199206222019031014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anggra Yola
Assignment title: Skripsi
Submission title: Penerapan Model Pembelajaran SAVI
File name: NEW_SKRIPSI_ANGGRA.docx
File size: 278.71K
Page count: 68
Word count: 13,783
Character count: 98,514
Submission date: 20-Jul-2023 02:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2133954331



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Anggra Yola

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Muara Madras, 10 Juni 2000

Alamat : Desa Muara Madras, Kecamatan Jangkat
Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Pekerjaan : _

Alamat Email : anggrayola11@gmail.com

No Kontak/ WhatsApp : 0853-6873-7708

Pengalaman- Pengalaman Pendidikan Formal :

1. TK Amanah Desa Muara Madras, tamatan 2004
2. MI N IV Merangin Desa Muara Madras, tamatan 2010
3. SMP N 8 Merangin Desa Muara Madras, tamatan 2014
4. SMA N 9 Merangin Desa Muara Madras, tamatan 2018